

**MANAJEMEN *VARIETY SHOW* DAKWAH BERBASIS *LIVE*
STREAMING DI KANAL *YOUTUBE* JATI SUMO NEGORO PADA
RUTINAN WAGENAN MAJELIS JATI SUMO NEGORO**

Diajukan guna memenuhi tugas akhir dan melengkapi syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Disusun Oleh :

MOHAMAD SOLEH

3418014

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2025

**MANAJEMEN *VARIETY SHOW* DAKWAH BERBASIS *LIVE*
STREAMING DI KANAL *YOUTUBE* JATI SUMO NEGORO PADA
RUTINAN WAGENAN MAJELIS JATI SUMO NEGORO**

Diajukan guna memenuhi tugas akhir dan melengkapi syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Disusun Oleh :

MOHAMAD SOLEH

3418014

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

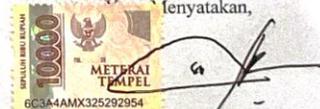
Nama : Mohamad Soleh
NIM : 3418014
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Berpendapat dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN VARIETY SHOW DAKWAH BERBASIS LIVE STREAMING DI KANAL YOUTUBE JATI SUMO NEGORO PADA RUTINAN WAGENAN MAJELIS JATI SUMO NEGORO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 15 Juni 2025

Menyatakan,


MOHAMAD SOLEH
NIM. 3418014

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I
Ds. Besito RT 04 RW 04 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mohamad Soleh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mohamad Soleh
NIM : 3418014
Judul : **MANAJEMEN *VARIETY SHOW* DAKWAH BERBASIS *LIVE STREAMING* DI KANAL *YOUTUBE* JATI SUMO NEGORO PADA RUTINAN WAGENAN MAJELIS JATI SUMO NEGORO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2025
Pembimbing



Vyki Mazaya, M.S.I
NIP.19900131201801202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MOHAMAD SOLEH**
NIM : **3418014**
Judul : **MANAJEMEN *VARIETY SHOW* DAKWAH BERBASIS *LIVE STREAMING* DI KANAL *YOUTUBE* JATI SUMO NEGORO PADA RUTINAN WAGENAN MAJELIS JATI SUMO NEGORO**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji,

Penguji I

Dimas Prasetya, MA
NIP. 198911152020121006

Penguji II

M. Fuad Al Amin, Lc, M.P.I
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 15 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan

Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag
NIP. 19741118200032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia .Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom - fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengantitikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengantitikdibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitikdibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أ ي = ai	آ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitubunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديعditulis *al-badi'*

الاجلالditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *Syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, semoga keberhasilan ini bisa menjadi langkah untuk menggapai cita-cita dan saya persembahkan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya harapkan dan butuhkan.
2. Terima kasih untuk diri ini saya yang sudah berjuang dan semangat sampai detik ini walaupun disertai amarah tawa tetap harus terlihat baik baik saja, meskipun saya kuliah disambi bekerja tetapi saya selalu semangat dan melawan rasa malas untuk mengejar pendidikan.
3. Terima kasih untuk orang tua saya, Ning Susiati dan Sukandar yang sudah memberikan motivasi, doa dan terimakasih sudah selalu ada, selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa sampai ketitik ini.
4. Terima kasih kepada Saudara Kandung Achmad Komaruddin dan Kotimatul Khasanah yang Senantia memberikan Semangat Terhadap pentingnya Pendidikan dalam kehidupanku.
5. Terimakasih kepada kedua adekku yang sudah tenang dialam sana.

6. Terima kasih kepada Ibu Vyki Mazaya M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Terima Kasih kepada dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Muhandis Az Zuhri M.A. yang telah memberikan arah selama saya menempuh pendidikan strata ini.
8. Terima Kasih Bapak/Ibu dosen FUAD serta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wakhid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya sampai dititik ini.
9. Terima kasih kepada majelis Jati Sumo Negoro yang sudah memberikan ilmu serta menadi objek penelitian skripsi saya.
10. Terima kasih kepada teman saya seperjuangan dari semester satu yang telah bersama melalui berbagai macam rintangan sampai di tugas akhir ini.
11. Terimakasih kepada UKM NAVI FILM yang telah memberikan pengalaman baik segi organisasi maupun kehidupan.
12. Terimakasih kepada Eko, Kewel, Dany, Barok, Sani, Faza, Gilang, Wahid, dan teman-teman yang lain meskipun tidak tertulis secara langsung tetapi mampu membuat memberikan warna dalam kehidupanku.

MOTO

*“Ambillah kesempatan yang datang kepadamu dan lakukan semaksimalmu
maka yakinlah kebahagiaan akan muncul setelahnya”*

*“Belajarlal mengalah sampai taka da seorangpun yang mengalahkanmu.
Belajarlal merendah sampai taka da seorangpun yang merendahkanmu”*

Habib Syarif Hidayatullah Al-Huseini



ABSTRAK

Mohamad Soleh, 3418014. Manajemen Variety Show Dakwah Berbasis Live Streaming di Kanal Youtube jati Sumo Negoro Pada Rutinan Wagenan Majelis Jati Sumo Negoro, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Hj. Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata Kunci: Manajemen , Variety Show, Dakwah, Live YouTube, Jati Sumo Negoro

Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan informasi, tetapi juga sebagai platform dakwah yang efektif. Dakwah yang sebelumnya hanya dilakukan secara konvensional dengan ceramah langsung kini berkembang melalui media digital, memungkinkan penyebaran ajaran Islam lebih luas dan efisien. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan penelitian bertajuk "Manajemen Variety Show Dakwah Berbasis Live Streaming di Kanal YouTube Jati Sumo Negoro pada Rutinan Wagenan Majelis Jati Sumo Negoro". Kajian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam menilai sejauh mana penggunaan media streaming YouTube mampu mendukung penyebaran dakwah secara luas serta meningkatkan pemahaman dan partisipasi audiens dalam ajaran Islam.

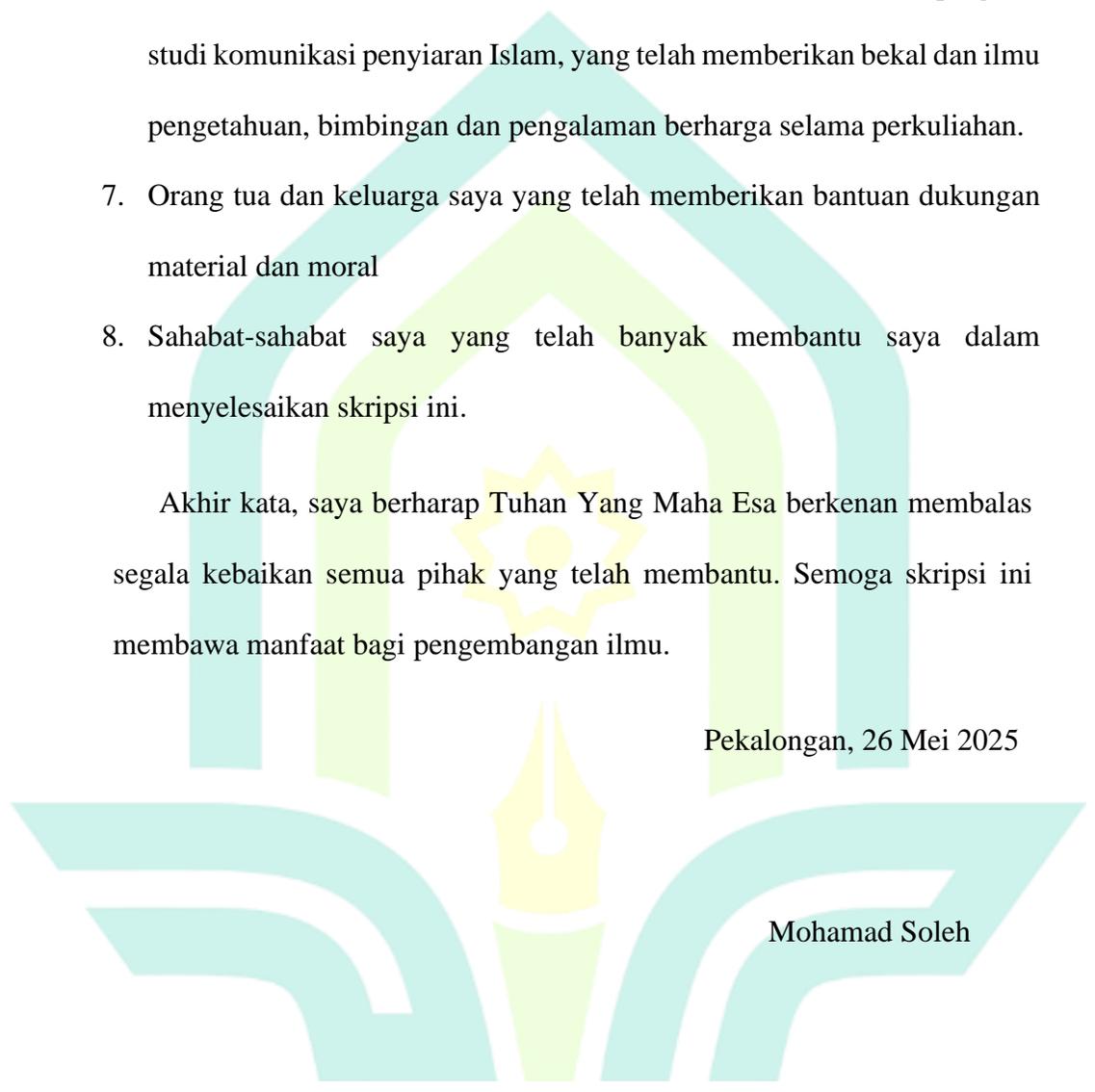
Hasil penelitian dari analisis data dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang sudah peneliti lakukan maka bisa di tarik kesimpulan bahwa Dakwah yang dilakukan oleh Isi praktik struktur program dalam variety show dakwah berbasis streaming menjadi inovasi baru dalam penyampaian pesan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggabungkan unsur spiritual melalui bacaan ratib serta kecintaan kepada nabi Muhammad SAW melalui bacaan kitab simtudduror, unsur hiburan yang disajikan melalui syair-syair yang di lantunkan serta pesan dakwah secara langsung mampu memberikan pesan positif pada penonton live streaming. Program ini juga menunjukkan bahwa pengemasan dakwah yang kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman mampu menarik minat generasi muda. Kombinasi antara syiar Islam, hiburan musik hadrah, dan penyampaian dakwah secara komunikatif membuat pesan yang disampaikan lebih mudah diterima. Dengan pendekatan yang ringan namun tetap bermakna, variety show dakwah berbasis streaming dapat menjadi sarana efektif dalam menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat luas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Manajemen Variety Show Dakwah Berbasis Live Streaming di Kanal Youtube jati Sumo Negro Pada Rutinan Wagenan Majelis Jati Sumo Negro** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Mukoyimah, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Hj. Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

- 
5. Dr. H. Muhandis Az Zuhri, M. A selaku Dosen Pembimbing Akademik selama kuliah
 6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta program studi komunikasi penyiaran Islam, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
 7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
 8. Sahabat-sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 26 Mei 2025

Mohamad Soleh

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan peneltia.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Manajemen Dakwah	8
2. Variety Show	14
3. Live Streaming.....	15
F. Pengkajian Relevan	16
G. Kerangka Berpikir	19
H. Metode Penelitian.....	21

I. Sistematika Pengkajian.....	29
BAB II Manajemen Dakwah, Variety Show Dakwah, Live Straming, Contant Analisis Isi, Teori CIPP	30
A. Manajemen Dakwah.....	30
B. Variety Show	42
C. YouTube	45
D. Teori Contant Analisis Isi Program.....	48
E. Teori POAC (Planning, Organizing, Actuanting, Controlling).....	51
BAB III GAMBARAN UMUM VARIETY SHOW DAKWAH DALAM KANAL YOUTUBE JATI SUMO NEGORO.....	55
A. Profil Majelis Jati Sumo Negoro	55
B. Struktur Isi Program Variety Show Dakwah Majelis Jati Sumo Negoro	64
C. Manajemen Variety Show Dakwah.....	69
BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS VARIETY SHOW DAKWAH PADA KANAL YOUTUBE JATI SUMO NEGORO.....	74
A. Analisis Praktik Struktur Program Variety Show Dakwah	74
B. Analisis Evektifitas Variety Show Dakwah	76
BAB V	84
PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	86
Daftar Pustaka	i
LAMPIRAN	vi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi dan jejaring sosial telah mempermudah manusia dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyebaran dakwah Islam.¹ Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan informasi, tetapi juga sebagai platform dakwah yang efektif. Dakwah yang sebelumnya hanya dilakukan secara konvensional dengan ceramah langsung kini berkembang melalui media digital, memungkinkan penyebaran ajaran Islam lebih luas dan efisien.

Indonesia menduduki peringkat keenam dalam penggunaan media sosial secara global, menunjukkan bahwa platform digital memiliki pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyebaran dakwah. Berdasarkan data Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,71 juta jiwa dari total populasi 266,91 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa

¹ Taufiq nur aziz Strategi pembelajaran Era Digital (STAI Darunnajah Bogor) Vol. 1 No2 2019 Hal 308

media digital merupakan sarana potensial untuk menyampaikan pesan keagamaan kepada masyarakat luas.²

Dakwah yang dahulu dilakukan dengan metode tradisional, seperti yang dilakukan oleh Walisongo melalui jalur pernikahan, perdagangan, kebudayaan, dan kesenian, kini mengalami perkembangan dengan memanfaatkan media modern. Penyampaian dakwah tidak lagi terbatas pada media cetak dan elektronik konvensional, tetapi juga merambah ke platform digital, termasuk media sosial seperti YouTube. YouTube menjadi salah satu platform berbagi video paling populer dan sering digunakan sebagai media dakwah karena memiliki jangkauan luas serta kemampuan untuk menyampaikan pesan dalam format audio-visual yang menarik. Artinya aktifitas dakwah sekarang ini tidak cuma bisa dilaksanakan memakai cara konvensional saja, namun di era digital ini dakwah bisa dilaksanakan lewat beraneka ragam media lainnya, tidak cuma lewat media cetak dan elektronik, namun dakwah dapat dilaksanakan lewat Sosial media. YouTube merupakan sosial media yang sering kali dipakai untuk media

² Mutmainah Arham Efektivitas pengguna YouTube untuk media pembelajaran, UIN Makasar

berdakwah, pada era sekarang ini, YouTube menduduki peringkat pertama untuk saluran berbagi video terpopuler.³

YouTube sendiri adalah situs website media sharing video online yang terbesar dimana penyebarannya sangat menyeluruh diberbagai kalangan baik tingkat anak-anak bahkan sampai tingkat dewasa. Banyaknya media dakwah di era digital ini menjadikan mudahnya akses untuk menyebarkan dakwah. Bahkan berdasarkan pengkajian pada satu bulan pengguna YouTube mencapai dua milyar pengguna, angka tersebut mencapai 25% dari populasi manusia di seluruh dunia. Pada hal ini menunjukkan bahwa platform YouTube untuk era sekarang sangat di minati pada kehidupan sekarang. Baik di gunakan untuk hiburan maupun untuk media pembelajaran.⁴ YouTube dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran dengan tujuan guna membuat isi dakwah menjadi lebih menarik dan juga menyenangkan.

Di era yang serba *digital* ini pastinya kita tidak asing dengan kata *live streaming* dengan kecanggihan teknologi yang menjadikan kemudahan pada segala akses contohnya adanya fitur yang semakin canggih kita mampu memakai teknologi siaran contohnya live streaming. Pada keseharian kita

³ Abdi Fauji Hadiono *Efektivitas live streaming YouTube* (Studi Kasus Akun YouTube Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi) Vol 2. Nomer 1. 2022, Banyuwangi

⁴ Hamdan mahmuddin *YouTube Untuk Media Dakwah* Vol.6 No.1 hal.64

pasti tidak asing dengan siaran di Televisi yang menyiarkan acara maupun program selaku live meski demikian dizaman yang serba digital ini *live streaming* sekarang lebih condong kepada platform aplikasi yang di namakan YouTube.

Jejaring sosial YouTube punya slogan “Siaran Mandiri”, dimana pengunjung dapat menikmati beraneka ragam video dengan tema bahasan dan kategori penayangan, termasuk tema Islami pada kategori dakwah, YouTube memungkinkan masyarakat dari belahan dunia manapun bisa dengan mudah terhubung dan mengikuti acara dakwah pada bentuk audio visual.⁵

Tujuan utama pengembangan komunikasi yaitu membuat kemudahan bagi masyarakat. Mengingat media massa (khususnya televisi) untuk sumber informasi diperlukan yang tak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia dan media komunikasi yang begitu persuasif, oleh karenanya diperlukan perhatian khusus yang lebih serius contohnya TV, radio, surat kabar dan internet adalah media alternatif yang baik guna dakwah Islam yang punya potensi besar.⁶

⁵ Abdi Fauji Hadiono *Efektivitas live straming yotube* (Studi Kasus Akun YouTube Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi) Vol 2. Nomer 1. 2022, Banyuwangi

⁶ Nurlianna *Televisi untuk Media Dawah Islam Pada Kehidupan Masyarakat Indonesia* Peurawi vol. 3 No.1 Tahun 2021

Dalam ilmu komunikasi, terdapat unsur fundamental yang berperan penting dalam proses komunikasi, yaitu dampak atau tanggapan dari komunikator.⁷ Dampak ini merujuk pada perubahan yang diharapkan dari komunikasi yang dilakukan, baik terhadap individu maupun masyarakat secara luas. Penerima pesan, yang mencakup khalayak dalam jumlah besar, menjadi sasaran utama dalam proses komunikasi, dimana Efektivitas komunikasi diukur dari sejauh mana pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi pemahaman dan perilaku audiens.

Dalam konteks dakwah, prinsip ini juga berlaku, di mana tujuan utama dari komunikasi dakwah adalah menyampaikan nilai-nilai Islam secara efektif kepada mad'u (penerima dakwah). Keberhasilan aktivitas dakwah dapat diukur melalui pemahaman dan respon dari jamaah terhadap pesan yang disampaikan oleh pendakwah. Apabila pesan dakwah dapat dipahami dan memberikan pengaruh terhadap perilaku audiens, maka proses dakwah tersebut dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya.

Majelis Jati Sumo Negoro berperan aktif dalam penyebaran dakwah, baik melalui pendekatan konvensional secara langsung maupun dengan memanfaatkan berbagai platform digital yang tersedia saat ini, seperti

⁷ Stefanus Nindito, *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta, Universitas Atma Jaya 2005), hal 76

YouTube, Instagram, Facebook, dan TikTok. Salah satu bentuk dakwah yang dikembangkan adalah siaran langsung (live streaming) melalui YouTube, yang digunakan dalam kegiatan rutin Wagenan di Kanzus Sholawat, Kota Pekalongan.

Dalam era digital saat ini, *live streaming* YouTube telah berkembang menjadi media dengan pengaruh yang signifikan dalam aktivitas dakwah.⁸ Efektivitas suatu media dakwah dapat diukur dari sejauh mana tujuan komunikasi yang diharapkan dapat tercapai, terutama dalam hal penyampaian pesan kepada *mad'u* (audiens dakwah). Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang dapat mengevaluasi efektivitas media *live streaming* dalam konteks dakwah Islam.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan penelitian bertajuk "Manajemen Variety Show Dakwah Berbasis Live Streaming di Kanal YouTube Jati Sumo Negro pada Rutinan Wagenan Majelis Jati Sumo Negro". Kajian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam menilai sejauh mana penggunaan media streaming YouTube mampu mendukung penyebaran dakwah secara luas serta meningkatkan pemahaman dan partisipasi audiens dalam ajaran Islam.

⁸ Eka Octalia Indah Librianti, Transformasi Tradisi Lisan Sebagai Sarana Dakwah, (Lampung : Journal Of Comunnity Development, 2022) hal 57

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut, lalu penulis merumuskan masalah pengkajian ini yakni :

1. Bagaimana isi Program *Variety Show* Dakwah berbasis *live Streaming* pada rutinan wagenan di kanal YouTube Jati Sumo Negro?
2. Bagaimana Manajemen *Variety Show* Dakwah berbasis *Live Streaming* pada Rutinan Wagenan di kanal YouTube Jati Sumo Negro?

C. Tujuan penelitian

Tujuan pengkajian ini yaitu:

1. Mengetahui isi Program *Variety Show* Dakwah berbasis *live Streaming* pada rutinan wagenan di kanal YouTube Jati Sumo Negro.
2. Mengetahui Manajemen *Variety Show* Dakwah berbasis *Live Streaming* pada Rutinan Wagenan di kanal YouTube Jati Sumo Negro.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun pengkajian ini harapannya bisa membuat kegunaan dari aspek bersifat teoritis dan juga dari aspek praktis

1. Selaku teoritis pengkajian ini diharapkan bisa membuat manfaat untuk berikut:

- a. Membuat cakrawala ilmu pengetahuan tentang komunikasi penyiaran Islam di Indonesia tentang Manajemen *Variety Show* dakwah berbasis *live streaming* untuk media dakwah pada rutinan wagenan di kanal *YouTube* Jati Sumo Negeoro.
- b. Membuat manfaat bagi masyarakat maupun akademik untuk bahan rujukan keilmuan tentang media dakwah berbasis *live streaming* di Indonesia.

2. Selaku praktis pengkajian ini diharapkan bisa membuat manfaat untuk berikut:

- a. Membuat pengetahuan yang mendalam dan relevan tentang media dakwah berbasis *live streaming* di Indonesia.
- b. Membuat pengetahuan kepada masyarakat mengenai *variety show* dakwah berbasis *live streaming* untuk media dakwah pada rutinan wagenan di kanal *YouTube* Jati Sumo Negoro.

E. Tinjauan Pustaka

1. Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah adalah suatu pengelolaan dakwah secara efektif dan efisien melalui organisasi yang terintegrasi yang secara sadar ditetapkan untuk mencapai tujuantujuannya. Dari arti ini, manajemen dakwah merupakan suatu upaya sadar yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi yang direncanakan bersama-sama oleh stakeholder. Stakeholder adalah mereka yang terlibat dalam pengelolaan organisasi berikut sasaran-sasaran yang menjadi targetnya.

Manajemen dakwah disamping memberi arah juga dimaksudkan agar pelaksanaan dakwah tidak lagi berjalan secara konvensional seperti tabligh dalam bentuk pengajian dengan tatap muka tanpa pendalaman materi, tidak ada kurikulum, jauh dari interaksi analogis dan sulit untuk dievaluasi keberhasilannya. Meskipun disadari bahwa kita tidak boleh menafikan bagaimana pengaruh positif kegiatan tabligh untuk membentuk opini masyarakat dalam menyikapi ajaran Islam pada kurun waktu tertentu terutama pada lapisan masyarakat menengah ke bawah. Akan tetapi, agaknya metode itu tidak mungkin lagi dipertahankan seluruhnya kecuali untuk hal-hal yang bersifat informatif dan bersifat massal, karena dalam konteks kekinian sudah semakin tidak digemari terutama oleh generasi muda dan kaum intelektual.

Sedangkan makna Dakwah sendiri dilihat dari segi Bahasa atau etimologi, kata dakwah diawali dari bahasa arab da'a yad'u da'watan, yang berarti mengajak menyeru memanggil. warson munawir menjelaskan bahwasanya dakwah memiliki arti yaitu memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to summon), menyeru (to propose), mendorong (to urge) dan memohon (to pray). Sedangkan orang yang melakukan dakwah disebut da'i, artinya penyampai atau penyeru. Oleh karena itu selaku etimologi dakwah adalah proses menyampaikan atas pesan – pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.⁹

Berdasarkan Yusuf Al-Qardawi : “Dalam bahasa Allah SWT, dakwah adalah menyampaikan ajakan untuk masuk Islam, menaati perintah Allah, menegakkan hukum-hukum-Nya di muka bumi, dan mengamalkan ibadah tauhid kepada Allah SWT sambil memohon pertolongan dan ketaatan. Melepaskan diri dari segala hasutan yang ditaati selain dari Allah, membela apa yang Allah katakan benar dan menuntut pertanggung jawaban Allah atas apa yang Allah katakan salah, mendorong kesalehan, menggagalkan kejahatan, dan berusaha untuk

⁹ Samsul Munir, Ilmu Dakwah, (Jakarta 2013) hal1-2

berjihad di jalan Allah.” Dalam istilah yang digunakan oleh Prof Toha Yahya-Omar, dakwah adalah ikhtiar untuk mengajak orang lain secara bijak agar mengikuti jalan yang benar dan baik sesuai dengan arahan Allah SWT demi kesejahteraan dan keselamatan sesama makhluk di bumi maupun di akhirat. ¹⁰

kebahagiaan hidup dunia maupun akhirat. Pandangan ini juga sejalan dengan penegasan al-Ghazali bahwa Amr Ma'ruf Nahi Munkar adalah tokoh sentral gerakan dakwah dan sumber energi masyarakat Islam. Meskipun definisi di atas diungkapkan secara berbeda, namun perbandingannya memungkinkan kita mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa istilah “dakwah” mempunyai arti khusus dalam akidah Islam dan mungkin mempunyai arti yang sama dengan “menyebarkan agama lain”.
2. Tujuan dakwah adalah untuk menyebarkan informasi yang terkandung dalam ajaran agama Islam guna menghilangkan larangan untuk menaati sila Allah SWT.

¹⁰ Amrullah husein Dakwah Kultural Muhammadiyah Terhadap Kaum Awam (Atthariq, No 1 Vol 1 2017), hal 92

3. Gagasan bahwa dakwah adalah rangkaian kegiatan yang disengaja yang didorong oleh kewajiban terhadap umat Islam.¹¹

Dalam prakteknya dakwah memiliki berbagai unsur sebagai berikut

Sebagai epistemologi da'i berasal dari bahasa Arab dan berbentuk isim gagal, yaitu kata yang menunjuk pada pelaku. Kata dakwah sendiri berasal dari kata "mad'u" yang berarti "orang yang menyebarkan berita tentang dakwah". Da'i, sebaliknya, secara umum menyiratkan bahwa setiap Muslim dewasa memenuhi syarat untuk berdakwah. Kualifikasi dan keterampilan berikut ini diperlukan untuk seorang da'i.

1. Memiliki moral yang kuat
2. Memahami hakikat gerakan dan tujuan dakwah
3. Memiliki pemahaman yang akurat dan benar tentang iman.
4. Mengakui evolusi pengetahuan yang relatif luas
5. Menghargai orang banyak atau mad'u secara luas

¹¹ Sakareya Bungo, Pendekatan Dakwah Kulrtural pada Masyarakat Plural. (jurnal dakwah tabligh, No 2 Vol XV 2014)hal 212-213

6. Waspada terhadap lingkungan sekitar.¹²

Bentuk Dakwah bisa dikelompokkan kepada tiga jenis, yakni untuk berikut:

1. Dakwah bil-Lisan

Secara spesifik dakwah lisan dilakukan melalui berbagai cara, seperti ceramah, percakapan, penyuluhan, dan lain sebagainya. Para khatib, misalnya, sudah sering menerapkan strategi pengajaran ini dalam khotbah di majlis taklim, khotbah Jumat di masjid, dan ceramah-ceramah lainnya.

2. Dakwah bil-Hal

khususnya dakwah yang disertai dengan tindakan praktis, seperti keteladanan. Sebagai objek dakwah, pertimbangkanlah amal yang tulus dan mempunyai dampak nyata bagi masyarakat.

3. Dakwah bil-Qalam

khusus dakwah melalui tulisan, yang dilakukan dengan kemampuan menulis di buku, majalah, surat

¹² Abdul Munir Mulkhani Idiologi Gerakan Dakwah, (Yogyakarta: Sippres, 1996) hal 237-239

kabar, atau online. Khalayak yang dapat dijangkau oleh dakwah jenis ini yaitu bisa dijangkau lebih luas dibanding dakwah dengan lisan serta cara.¹³

2. Variety Show

Variety show menurut Bignell adalah, sebuah program hiburan yang terdiri dari campuran beberapa program seperti drama, komedi dan musik).¹⁴ Variety show merupakan acara yang kaya akan ide-ide menarik, dimana beraneka ragam jenis ide acara digabungkan menjadi satu pertunjukan. Contohnya musik, tari, komedi, talkshow yang digabungkan menjadi satu tema pada suatu hal acara biasanya dipimpin oleh presenter dan presenter. Pertunjukan jenis ini punya konsep yang beragam, seringkali disamakan contohnya halnya musik dan pertunjukan lainnya untuk penunjang acara.

Berdasarkan Naratama pada buku Menjadi Sutradara Televisi berpendapat bahwasanya, "Variety show yaitu Format Acara TV yang mengkombinasikan beraneka ragam format lainnya

¹³ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, hal. 11

¹⁴ Damayanti, *Efektivitas Variety Show Program Keluarga Berencana Melalui Media Televisi* (Kampus IPB Dramaga: Jurnal Komunikasi Pembangunan, 2012) Vol 10 No 2 Hal 47

contohnya Talk Show, Magazine Show, Quiz, Game Show, Music Concert, Drama”. Pada buku yang berbeda, Sony set menjabarkan juga bahwasanya, ”Variety show yaitu jenis tayangan bervariasi yang mengkolabirasikan unsur-unsur humor, music, modifikasi setting panggung dan beraneka ragam elemen tambahan lain.”

Variety show adalah suatu program sekaligus bentuk seni dan hiburan yang punya segmen yang beragam berdasarkan Bignell. Variety show yaitu program hiburan yang mencakup kombinasi acara contohnya drama, komedi, dan musik. Pada variety show, satu slot disediakan untuk banyak hal berbeda. Ciri khasnya yaitu bagian yang berisi beraneka ragam macam topik, antara lain berita, reportase, komentar, reportase, wawancara, drama dan segala jenis program pers, model seni bisa ditemukan di variety show. Variety show biasanya dimulai dengan intro, memutar lagu pembawa acara, dan kemudian pembawa acara menjelaskan topiknya.¹⁵

3. Live Streaming

YouTube saat ini yaitu satu diantara platform video dan streaming langsung yang cukup populer di dunia. YouTube

¹⁵ Damayanti, *Efektivitas Variety Show Program Keluarga Berencana Melalui Media Televisi* (Kampus IPB Dramaga: Jurnal Komunikasi Pembangunan, 2012) Vol 10 No 2 Hal 47

memberikan penawaran berbagai fitur yang amat menarik. Banyak sekali karakter dan konten-konten video yang disiarkan selaku langsung untuk menyapa para *fans* dan pengikutnya. Live Streaming yaitu konten yang disiarkan langsung tanpa pengeditan atau pasca produksi.¹⁶

F. Pengkajian Relevan

Pengkajian relevan berisi uraian pengkajian terdahulu tentang permasalahan yang akan peneliti kaji. Peneliti menunjukkan belum pernah di teliti. Berikut peneliti sertakan beraneka ragam pengkajian terdahulu yang mirip dengan permasalahan yang sesuai dengan judul “Efektivitas Variety Show Dakwah Berbasis Live Streaming di Kanal YouTube Jati Sumo Negoro Pada Rutinan Wagenan Majelis Jati Sumo Negoro”

1. Pertama, jurnal yang di tulis oleh Thoriq Aji Silmi (2021) berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Streaming YouTube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XII IPA”. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui progam serta keeektifan media live streaming dalam

¹⁶ Juitania dan I Gede Adi Indrawan, *Dampak Penggunaan Konten YouTube Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris* (Mahasiswa Universitas Pamulang, Susunan Artikel Pendidikan, 2020) hal 36

meningkatkan hasil belajar siswa yang menjadi patokan untuk sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan menggunakan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Skripsi tentang Efektivitas Penggunaan Media Streaming YouTube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas. Walaupun pandangan penulis mengenai kegunaan penggunaan media berbasis live streaming serupa dalam tesis ini, namun tesis Thorik Aji Silmi mengambil pendekatan berbeda yang tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Meski begitu, terdapat perbedaan antara kedua tesis tersebut. pada mata kuliah PAI di SMAN MT Bojonegoro kelas XI IPA

2. Skripsi Farikhatur Rohmah, Fakultas Dakwah Kiai Haji Achmad Siddiq Universitas Islam Negeri Jember, Efektivitas Penggunaan Radio Streaming dalam Program Siaran Dakwah di Radio Dakwah 88.3 FM Lumajang. Tesis ini menjelaskan kemampuan media live streaming digunakan sebagai sarana dakwah dan mempunyai persamaan dengan media streaming sebagai alat dan

sarana dakwah. Namun tesisnya berbeda karena ia memanfaatkan radio untuk berdakwah, di antara bentuk media lainnya.

3. Skripsi Hollyatul Ulfa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung melalui program Ilmu Komunikasi dengan judul Manajemen Komunikasi Dakwah Berbasis Live Streaming YouTube di Yayasan Tarbiyah Sunnah (Analisis Deskriptif Komunikasi Dakwah Pengurusan berbasis Live Streaming YouTube pada Yayasan Tarbiyah Sunnah dalam Kajian Ilmiah Rutin Mingguan di Masjid Raya Cipaganti Bandung). Tesis ini memaparkan sejumlah persamaan, khususnya terkait dengan media live streaming yang menjadi sarana penyebaran dakwah. Namun juga menjelaskan perbedaannya, khususnya terkait dengan manajemen komunikasi yang menjadi fokus penelitian
4. Jurnal ilmiah yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Live Streaming “Mini Laboratorium” Terhadap pencapaian Kompetensi Mata Kuliah Keperawatan Dasar¹⁷ oleh Rudy Alfiyansyah, AsepNidzar Fajurahman, Hasbi Taobah Ramdani,

¹⁷ Rudy Alfiyansyah, *Efektivitas pembelajaran live streaming mini laboratorium terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah keperawatan dasar* (jurnal ilmiah keperawatan vol 18 no 1 2022)

di STIKes Karsa Husada Garut dimana pada skripsi tersebut punya kesamaan pada media live streaming yang dipakai untuk metode pembelajaran dan keefektifan media live streaming pada penerapan pembelajaran di masa sekarang. Sedangkan perbedaannya yaitu terkait objek pengkajian yang mengambil live streaming pada mini laboratorium untuk pencapaian kompetensi mata kuliah keperawatan dasar.

5. Skripsi Efisiensi YouTube sebagai media dakwah (Studi kasus akun YouTube Blok Agung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi) oleh Abdi Fauji Hadiyono, Fatma izzatun Nafi'ah di IAIN Darussalam Blokagung Banyuwangi diterbitkan dalam publikasi ilmiah. Tesis ini serupa karena membahas keefektifan penggunaan media dalam hal ini YouTube sebagai metode dakwah di era digital. Namun berbeda, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdowo Tegalsari di wilayah Banyuwangi dipilih sebagai objek penelitian.

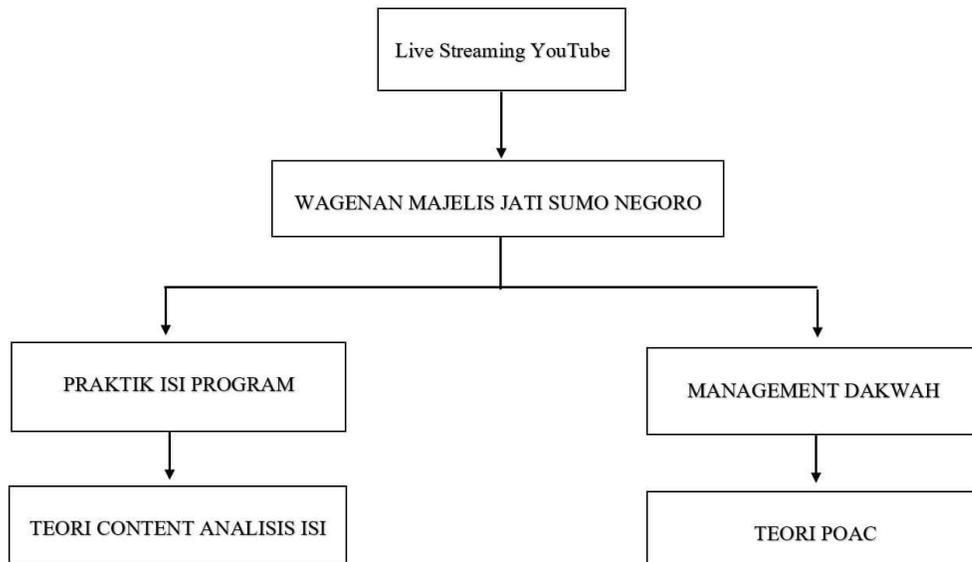
G. Kerangka Berpikir

Kerangka reflektif adalah model hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan dipakai untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti dan dikembangkan berdasarkan kajian teoritis

yang dilaksanakan. Kerangka kerja ini dilengkapi dengan alur pemikiran diagramatik untuk memperkuat indikator-indikator yang mendasari pengkajian ini. Pada keadaan pikiran ini, peneliti akan menjelaskan masalah pokok pengkajian. Penjelasan yang disusun akan memadukan teori dengan permasalahan yang diangkat pada pengkajian ini.

Fokus pengkajian ini pada Manajemen variety show berbasis live streaming di kanal YouTube Jati Sumo Negero pada Rutinan Majelis Jati Sumo Negero dimana pada rutinan tersebut memiliki beragam acara yang menjadi salah satu strategi dakwah yang dilaksanakan oleh yayasan Jati Sumo Negero sendiri.

Pada pengkajian tersebut mengacu pada teori isi dan POAC dimana pada hal tersebut menyangkut tentang media *YouTube* untuk landasan maupun sumber pengkajian yang akan di teliti penulis pada skripsinya. Pada hal tersebut menimbulkan kerangka berfikir tersebut :



H. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Pada pengkajian ini, penulis menggunakan jenis pengkajian lapangan serta kualitatif. Pengkajian kualitatif yaitu menafsirkan fenomena yang berlangsung berlandaskan latar alamiah serta di jalankan dengan menyertakan metode yang ada. Penggunaan datanya yang dinyatakan selaku verbal dan pembatasnya bersifat teoritis. Bukti data yang dipakai pada pengujian kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis

bukan diolah melalui perhitungan matematik, melainkan diolah selaku rasional dengan menerapkan pola fikir tertentu sesuai logika.¹⁸

Pendekatan yang dipakai peneliti yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan ini mengungkapkan suatu hal masalah serta kondisi sehingga peneliti menemukan fakta. Hasil pengkajian akan menekankan pada gambaran-gambaran selaku obyektif tentang kondisi sebenarnya dari obyek yang diteliti.

2. Sumber data

Sumber data menurut Mukhtar adalah sumber-sumber yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian baik data primer maupun data sekunder¹⁹

a. Sumber data primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan.²⁰ Sumber data Primer pada pengkajian ini diawali dari hasil wawancara terkait Kanal Yuotube Jati Sumo Negoro yang dimana penulis mengambil video live Streaming pada saat rutinan Wagenan Majelis Jati Sumo

¹⁸ Albi Anggito Setiawan, *Metodologi pengkajian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

¹⁹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta : Press Grup, 2013) hlm 10

²⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta : Press Grup, 2013) hlm 15

Negoro yang di laksanakan di gedung Kanzus Sholawat Kota Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.²¹

Sumber sekunder ini dibisa dengan studi pustaka dengan mengambil referensi dari buku-buku, jurnal, ataupun karya ilmiah, situs, internet serta sumber lainnya yang ada kaitannya dengan pengkajian. Data tersebut dipakai guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan judul pengkajian

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan atau pemeriksaan secara cermat dan langsung pada suatu hal lokasi pencarian untuk mendeteksi kondisi yang berlangsung atau untuk menunjukkan kebenaran rencana pencarian yang sedang berlangsung. Observasi sering

²¹ Mukhtar, Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif (Jakarta : Press Grup, 2013)
hlm 16

diartikan untuk penelaahan serta catatan terstruktur terhadap gejala yang timbul pada obyek pengkajian. Observasi ini dilaksanakan secara tidak langsung, yakni penelaahan yang tidak dilaksanakan pada saat kejadian berlangsung. Kejadian ini dilihat lewat video unggahan di kanal *YouTube* yang akan peneliti selidiki.²²

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah Teknik yang sering di gunakan pada pengambilan atau membisaan sebuah informasi baik dari data perorangan maupun sebuah Lembaga. Pada proses wawancara dengan kedudukan yang berbeda. Pihak pertama disebut dengan penanya, sedangkan pihak kedua manfaat untuk pemberi informasi. Peneliti melakukan wawancara guna bisa menjelaskan terkait makna-makna subyektif yang dipahami individu tentang tema yang diteliti.²³ Wawancara ini penulis tujukan pada sumber utama pengkajian yakni pemilik *channel YouTube* Jati Sumo Negro dan pengurus Jati Sumo Negro

c. Dokumentasi

²² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 104

²³ Seto Mulyadi, *Metode Pengkajian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali)

Dokumentasi yaitu data yang dibisa lewat fakta-fakta yang ada pada bentuk video, foto, arsip kegiatan, buku, dll. Hal tersebut dapat digunakan guna menyelidiki info yang berlangsung. Dasar teoretik terhadap pemaknaan dokumen perlu dimiliki oleh peneliti sehingga dokumen yang dibisa tidak cuma barang yang tidak bermakna. Dokumen yang dicari berkaitan dengan orang atau kelompok, kejadian pada kondisi sosial yang bisa bermanfaat bagi pengkajian kualitatif.²⁴ dimana dokumentasi tersebut dipakai guna memenuhi ataupun melengkapi data pada pengkajian contohnya video, gambar, maupun hal lain yang mampu menunjang kelancaran pada sebuah pengkajian.

a. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengumpulan dan perancangan data secara sistematis dari penelitian dan dokumentasi dengan memetakan data kedalam kategori-kategori, menjelaskan kepada unit gabungan, merancang ke dalam pola, memilih apa yang

²⁴ Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Jurnal STAIN Sorong, (2019), hal. 11

dibutuhkan dan apa yang akan dibutuhkan. Menarik kesimpulan bahwa siapa pun dapat mencerna dengan mudah.²⁵

Fokus penelitian ini pada acara *Variety Show* di kanal YouTube Jati Sumo Negoro pada Rutinan Wagenan di kanal YouTube Jati Sumo Negoro. Teknik analisis data yaitu teknik untuk mengumpulkan, mengatur, dan mengklasifikasikan data ke pada kelompok untuk mengelola, dan memutuskan bagaimana berinteraksi dengan orang lain. Analisis data ini punya tujuan, diantaranya untuk menemukan makna atau arti pada sebuah pengkajian. Analisis data pengkajian kualitatif tidak lepas dari pengumpulan data dan untuknya, sehingga analisis data dan pengumpulan data bisa diulang untuk menyelesaikan masalah.

Peneliti memakai analisis deskriptif pada melaksanakan pengkajian dengan cara mencontohkan proses berpikir induktif dengan menarik kesimpulan dengan membuat pernyataan baru.

1) Reduksi Data

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, CV.2017) hlm 133

Reduksi data yaitu proses untuk menyederhanakan, pengkategorian, serta penghilangan informasi yang tidak diperlukan untuk memperoleh informasi yang bermakna dan memudahkan penyimpulan. Sebelum dilaporkan, hasil observasi atau wawancara terlebih dahulu dipilah dan diurutkan kemudian ditata dengan teratur dan jelas.²⁶

2) Penyajian Data

Pada menyajikan data, peneliti menulis laporan pada bentuk tulisan yang lengkap dan rinci. Hal ini dilaksanakan oleh peneliti yang selaku fisik mengorganisasikan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh sehingga bisa dikelola dengan mengubahnya menjadi kertas dan bagan atau grafik.²⁷

3) Menarik Kesimpulan

Setelah meninjau data, pengkajian di sempurnakan dengan menarik kesimpulan. Disini peneliti akan menarik

²⁶ Zulfiani, *Peran Majelis Ta'lim Asybalul Khairat Pada Mewujudkan Ukhuwah Islamiyyah diDesa Tada Kecamatan Tinombo Selatan.*

²⁷ Ibid, hlm. 41

kesimpulan dengan cara menemukan atau menentukan makna besar dari hasil pengkajian.²⁸



²⁸ Zulfiani, *Peran Majelis Ta'lim Asybalul Khairat Pada Mewujudkan Ukhuwah Islamiyyah diDesa Tada Kecamatan Tinombo Selatan.*

I. Sistematika Pengkajian

BAB I Pendahuluan terdiri pendahuluan, latar belakang masalah, tujuan pengkajian, manfaat pengkajian, pengkajian yang relevan, kerangka teori, metode pengkajian, dan sistematika penulisan. Dengan hal ini para pembaca diharapkan punya pandangan tentang arah dan tujuan pengkajian ini.

BAB II Manajemen, Variety Show Dakwah, Live Streaming YouTube. Bab ini berfokus pada landasan teori yang dipakai untuk memperkuat argument dan teori yang dipakai peneliti.

BAB III : Gambaran Umum Hasil pengkajian mengenai Profil Yayasan Jati Sumo Negero dan Rutinan Wagenan Majelis Jati Sumo Negero, struktur program,

BAB IV : Hasil dari analisis manajemen variety show berbasis live streaming di kanal YouTube Jati Sumo Negero pada rutinan wagenan Majelis Jati Sumo Negero.

BAB V : Berisi saran dan Kesimpulan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis praktik stuktur program

Isi praktik struktur program dalam variety show dakwah berbasis streaming menjadi inovasi baru dalam penyampaian pesan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggabungkan unsur spiritual melalui bacaan ratib serta kecintaan kepada nabi Muhammad SAW melalui bacaan kitab simtudduror, unsur hiburan yang disajikan melalui syair-syair yang dilantunkan serta pesan dakwah secara langsung mampu memberikan pesan positif pada penonton live streaming.

Program ini juga menunjukkan bahwa pengemasan dakwah yang kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman mampu menarik minat generasi muda. Kombinasi antara syiar Islam, hiburan musik hadrah, dan penyampaian dakwah secara komunikatif membuat pesan yang disampaikan lebih mudah diterima. Dengan pendekatan yang ringan namun tetap

bermakna, variety show dakwah berbasis streaming dapat menjadi sarana efektif dalam menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat luas.

2. Efektivitas variety show dakwah berbasis live streaming

Manajemen Variety Show Dakwah berbasis live streaming di Majelis Jati Sumo Negro (JSN) telah menerapkan keempat fungsi POAC dengan baik. Pada aspek *Planning*, JSN menyusun perencanaan matang, mulai dari penetapan tema dakwah yang relevan hingga format acara yang variatif sesuai kalender Hijriah, sekaligus memanfaatkan media digital. Pada aspek *Organizing*, pembagian tugas dalam tim dilaksanakan jelas dan terstruktur, meliputi pengurus majelis, muballigh, grup hadrah, tim multimedia, dan operator YouTube. Pada aspek *Actuating*, pelaksanaan berjalan interaktif dan terkoordinasi, dengan rangkaian acara yang terstruktur serta komunikasi dua arah melalui live chat dan media sosial. Pada aspek *Controlling*, JSN rutin melakukan evaluasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, mencakup jumlah *viewers*, engagement, kendala teknis, serta upaya perbaikan melalui peningkatan peralatan dan pelatihan tim. Hal ini menunjukkan pengelolaan yang *adaptif* dan

inovatif, sehingga mendukung keberhasilan dakwah JSN melalui media digital dan memperluas jangkauan pesan ke masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun saran-saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Secara Praktis, bagi Majelis mampu melihas akpek hal yang akan disampaikan dalam berbagai segi sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.
2. Secara Akademis, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dari sisi lainnya, misalnya dari sisi teknik komunikasi, strategi dakwah, efektifitas dakwah atau bisa juga dengan menganalisis menggunakan jenis analisis dan objek yang berbeda. Karena penelitian ini berfokus pada manajemen variety show dakwah pada kanal YouTube Majelis Jati Sumo Negoro.

Daftar Pustaka

Abdul Aziz, J. A. (2008). *Fiqh dakwah: Studi atas berbagai prinsip dan kaidah yang harus dijadikan acuan dalam dakwah Islamiah*. Surakarta: Era Intermedia.

Al-Haddâd, A. A. (2009). *Mutiara zikir dan doa: Syarah ratib al-Haddâd* (Al-Husaini, A. H., Ahli Bahasa). Bandung: Pustaka Hidayah.

Alimuddin, N. (2007). Konsep dakwah dalam Islam. *Jurnal Hunafa*.

Amin, S. M. (n.d.). *Ilmu dakwah*. Jakarta: [Penerbit tidak disebutkan].

Aminuddin. (2016). Media dakwah. *Jurnal Al-Munzir*, 9, 349.

Anggito, A. S. (2018). *Metodologi pengkajian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Arham, M. (n.d.). Efektivitas pengguna YouTube untuk media pembelajaran. UIN Makassar.

Bahri, F. (2008). *Meniti jalan dakwah: Bekal perjuangan para da'i*. Jakarta: Amzah.

Damayanti. (2012). Efektivitas variety show program keluarga berencana melalui media televisi. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*.

- Edy Sudrajad, G. (2017). Efektivitas pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan: Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat kota PNPM-MP di Sragen. *Jurnal Litbang Sukowati*.
- Hadiono, A. F. (2022). Efektivitas live streaming YouTube (Studi kasus akun YouTube Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi).
- Hayuningtyas, A. R. (n.d.). *Hadrah sebagai media dakwah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).
- Husain, A. (2017). Dakwah kultural Muhammadiyah terhadap kaum awam. *At-Thariq*.
- Iryana, & Kawasati, R. (2019). Teknik pengumpulan data metode kualitatif. *Jurnal STAIN Sorong*.
- Librianti, E. O. I. (2022). Transformasi tradisi lisan sebagai sarana dakwah. *Journal of Community Development*.
- Mahmuddin, H. (n.d.). YouTube untuk media dakwah.
- Mamik. (2015). *Metodologi kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.

Mulkhan, A. M. (1996). *Ideologi gerakan dakwah*. Yogyakarta: Sippres.

Mukhtar. (2013). *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta: Press Grup.

Mulyadi, S. (n.d.). *Metode pengkajian kualitatif dan mixed method*. Depok: Rajawali.

Manullang, M. (2012). *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Munir, M., & Ilaihi, W. (2006). *Manajemen dakwah*. Jakarta: Kencana.

M. Munir. (2009). *Manajemen dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta.

Najamudin, S., & Jazimi, I. (2020). Efektivitas metode murajah pada aktivitas tahfid Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Muttaqiin Taki Niode Kota Gorontalo. *Irfani*.

Nindito, S. (2005). Efektivitas pemberdayaan masyarakat *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Universitas Atma Jaya.

Rahmat, J. (1982). *Retorika modern: Sebuah kerangka teori dan praktik berpidato*. Bandung: Akademika.

- 
- Restu Hayuningtyas, A. (n.d.). *Hadrah sebagai media dakwah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).
- Rosalinna, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Warga Mandiri Kota pada Kelompok Pinjaman Bergulir Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Madetan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*.
- Saputra, W. (2011). *Pengantar ilmu dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saerozi. (2013). *Ilmu dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi pengkajian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukir, A. (1983). *Dasar-dasar strategi dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Syamsuddin. (2016). *Pengantar sosiologi dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Tajirin, H. (2015). *Etika dan estetika dakwah perspektif teologis, filosofis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Taufiq, N. A. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *STAI Darunnajah Bogor*.

Uswatun Khasanah, S. (2007). *Berdakwah dengan jalan debat antara Muslim dan Non Muslim*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press & Pustaka Pelajar.

Utomo, M., & Ratminto. (n.d.). Persepsi peserta dan staf kepegawaian terhadap efektivitas pendidikan serta latihan penyetaraan pustakawan di Perpustakaan Kalimantan Selatan. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.

Yudin, M. (2007). *Efek komunikasi massa: Kognitif, afektif, behavioral*. Bandung: Komma.

Yunus, M. (2010). *Kamus Arab–Indonesia* (Cet. 3). Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.

Zulfiani. (n.d.). Peran Majelis Ta'lim Asybalul Khairat pada mewujudkan ukhuwah Islamiyyah di Desa Tada Kecamatan Tinombo Selatan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS

1. Nama : Mohamad Soleh
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 2 April 2000
3. Alamat Rumah : Dk. Kumelun Ds. Mulyorejo Kec. Kesesi Kab.
Pekalongan RT. 03 RW. 05
4. Nomor Handphone : 085876402785
5. Email : Mohamadsoleh0400@gmail.com
6. Nama Ayah : Sukandar
7. Pekerjaan Ayah : Petani
8. Nama Ibu : Ning Susiati
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 01 Mulyorejo
2. MTS Ribatul Muta'allimin
3. MA Ribatul Muta'allimin
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ KPI, Koordinator Maintenance, 2020
2. IPNU, Ketua 2020-2022
3. UKM F Navi Film, DPAK, 2020 dan 2021

Pekalongan, 26 Mei 2025

Mohamad Soleh

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

A. List Wawancara

- 1 Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Jati Sumo Negoro?
- 2 Bagaimana struktur organisasi di Yayasan Jati Sumo Negoro
- 3 Bagaimana mempersiapkan konsep maupun acara pada wagenan di Jati Sumo Negoro?
- 4 Bagaimana Manajemen pada Rutinan Majelis Jati Sumo Negoro?
- 5 Bagaimana proses perencanaan dalam video dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro?
- 6 Bagaimana proses pengawasan dalam video dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro?
- 7 Kendala apa saja yang dihadapi saat proses produksi dalam video dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro?
- 8 Siapa saja target audiens dalam video video dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro?
- 9 Apakah dilakukan proses evaluasi dalam pembuatan video dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro?
- 10 Apa saja Acara Yang ada pada Rutinan Wagenan Majelis Jati Sumo Negoro?

B. Hasil Wawancara

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Jati Sumo Negoro?

Informan : Yayasan Jati Sumo Negoro (JSN) merupakan Majelis Keagamaan dibawah bimbingan Habib Muhammad Syarif Hidayatullah Al- Husaini Bin Muhammad Luthfi Yahya Pekalongan. Yayasan Jati Sumo Negoro selain bergerak di bidang keagamaan juga bergerak di bidang sosial kemanusiaan dan ekonomi kerakyatan yang berlandaskan agama Islam Aswaja An-Nahdiliyah sesuai rintisan shalihin dibawah pengawasan langsung Habib Husain Bin Muhammad Luthfi Yahya. Ini saya lihatkan juga data-data arsip yayasan sama Ad-Art nanti bisa ditambahkan sendiri ya mas.

Peneliti : Apa tujuan didirikannya Yayasan Jati Sumo Negoro?

Informan : tujuan didirikannya Yayasan Jati Sumo Negoro untuk menanamkan jiwa tauhid untuk dapat berbuat baik, jujur, serta manah, menanamkan sikap akhlakul karimah berdasarkan tuntutan ketasawufan syari'at Islam. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan sebagai wahana pendidikan spiritual dalam kehidupan sehari-hari,

memberikan bimbingan keterampilan dan melahirkan jiwa-jiwa kepahlawanan dengan semangat berjuang tanpa pamrih/ikhlas hanya mencari ridho illahi robbi, menanamkan jiwa patriotis demi mempertahankan persatuan dan kesatuan Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai Lembaga dakwah untuk meneruskan misi Sayyidi Rasulullah, Jati Sumo Negoro juga berperan sebagai lembaga perjuangan, pengabdian dan berusaha mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, negara yang baldatun toyyibatun warobbun ghofur serta membentuk insan yang bertauhid/beriman, bertaqwa, berilmu, beramal ikhlas dan berakhlakul karimah.

Peneliti : Bagaimana Struktur Organisasi di Yayasan Jati Sumo Negoro?

Informan : Untuk struktur Organisasinya banyak mas, ini saya lihatin

Ad-Artnya sama data-data yayasan nanti di olah sendiri aja.

Peneliti : Bagaimana mempersiapkan konsep maupun acara pada wagenan di Jati Sumo Negoro?

Informan : Dalam dalam menyiapkan konsep terutama diisi mauidhoh hasana itu melihat bulan hijriah apa saja kejadian yang ada di

bulan tersebut nantinya akan disampaikan oleh penceramah yaitu Habib Muhammad Farid Al Mutohar

Peneliti : Bagaimana Manajemen pada Rutinan Majelis Jati Sumo Negoro?

Informan : Dalam Manajemen rutinan wagenan sendiri pastinya mengikuti tema yang ada pada kejadian yang ada dibulan hijriah tersebut, yang bagian media menyiapkan seluruh alat buat streamingnya, bagian konsumsi juga mempersiapkan konsumsi yang nanti disuguhkan dan ya berjalan secara otomatis karena sudah terbiasa melaksanakan wagenan.

Peneliti : Bagaimana proses perencanaan dalam video dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro?

Informan : Dalam menyiapkan proses streaming tersebut biasanya ya menyiapkan teamnya yang bisa siapa terus di tembung melalui chat WA dan menyiapkan semua alat yang di butuhkan seperti kamera, PC, Kabel Vidio dan lainnya.

Peneliti : Bagaimana proses pengawasan dalam video dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro?

Informan : Proses pengawasannya kalua ada alat yang rusak biasanya kita ganti alat tersebut sedangkan kalua dalam teknis saat live

streaming kita juga memantau live chat yang ada biasanya ada yang komen kurang keras suaranya atau wifinya bermasalah.

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi saat proses produksi dalam video dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro?

Informan : kalau kendala pasti ada salah satunya kadang tidak konek gambar ke PC terus suara kurang keras, Buffering, Kadang juga Batrai Kamera yang habis dan beberapa hal teknis yang lain.

Peneliti : Siapa saja target audiens dalam video video dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro?

Informan : Sasaran utama pastinya Masyarakat baik yang hadir di majelis ini maupun yang hadir melalui platform YouTube.

Peneliti : Apakah dilakukan proses evaluasi dalam pembuatan video dakwah di Youtube Jati Sumo Negoro?

Informan : Kalau terkait evaluasi kita biasanya secara langsung dilapangan kadang juga menampung hal-hal yang menjadi bahan evaluasi biar bisa lebih baik kedepannya.

Peneliti : Apa saja Acara Yang ada pada Rutinan Wagenan Majelis Jati Sumo Negoro?

Informan : acara yang ada yang pertama pembacaan rotibul Qubro yang dipimpin oleh habib Syarif bin Yahya, Terus dilanjutkan Pembacaan Maulid Simtudduror yang dipimpin oleh Habib Syauqi Bafaqih yang juga diiringi oleh hadroh Jati Sumo Negoro, lalu dilanjutkan Maudhoh hasanan yang disampaikan oleh Habib Muhammad Farid Al Mutohar, dan ditutup dengan Doá.



Lampiran 3 Dokumentasi





The screenshot shows the YouTube channel page for 'JATI SUMO NEGORO'. The channel banner features a green background with the text 'MEDIA OF AL HABIB HUSAINI BIN LUTHFI BIN YAHYA' and 'JATI SUMO NEGORO' in large white letters. Below the banner is the channel profile picture, a circular portrait of a man in a white cap and glasses, with the name 'JATI SUMO NEGORO' and the handle '@jatisumonegoro3585'. The channel has 46,118 subscribers and 654 videos. The main video player shows a video titled 'INILAH MANFAAT SHOLAWAT - AL-HABIB MUHAMMAD LUTHFI BIN YAHYA -' with a thumbnail of a man in a white cap. The video description includes the text: 'Official video Yayasan Jati Sumo Negoro & Sholawat (Majelis Jati Sumo Negoro) Sebaratratat Yayasan Jati Sumo Negoro - Jl. Dr. Wahidin Gg. 7 Kolanah Noyontaan Kota Pekalongan Web Official...'. The left sidebar shows the channel's navigation menu, including 'Beranda', 'Shorts', 'Subscription', 'Anda', 'Histori', 'Playlist', 'Video Anda', 'Tonton nanti', and 'Video yang disukai'. The bottom of the page shows a row of recommended videos and a system tray with the date '14/07/2023'.

